

ABSTRACT

Lusiana. 1998. *The Effectiveness of A Set of Prereading Techniques to Improve Students' Reading Comprehension*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

One way of improving our understanding of the world and of any thing is by reading. Reading books is both cheap and easy to do any time and any where. The problem that must be overcome is how to make a reader independent, that is to be a reader who can comprehend what he or she reads and apply the understanding to improve his or her quality of life.

The study was developed on the theoretical grounds that comprehension is greatly influenced by three kinds of reading contexts: individual reader contexts, text contexts and situational context. Individual reader contexts are individual characteristics of the reader that affect what he or she will comprehend. These characteristics include his or her prior knowledge, motivation and interest to the topic, and reading skills. Text contexts refer to the readability factors, whereas situational contexts refer to when, where and why he or she is reading. These influences must be paid attention if teachers want to teach their students how to be independent readers. For this reason, a set of prereading techniques teaching students to be independent was designed in this research.

To find out the effectiveness of this set of techniques, a quasi-experimental method with non-random assignment subjects, a pretest-posttest design was employed. The subjects, Sanata Dharma students taking Reading II, were divided into two groups: the experimental group consisting of students whose numbers were odd and the control group consisting students whose numbers were even. Both groups at the beginning of the experiment were tested on their comprehension on a certain passage (the pretest).

During the research, the experimental group received a set of prereading techniques, in the form of prereading texts, before they began the real reading assignment, while the control group directly read the reading assignment. At the end of the research, both groups were given the posttest. Both groups were also asked to fill the questionnaire after finishing the posttest.

The pretest administered at the beginning of the research and the posttest at the end of the research, each of them, consisted of fifteen questions. Five items true-false questions having two scores for every true answer and ten items essay questions having 4 score-scale. The text of the pretest, "Count the Cost of Moving," and the text for the posttest, "Chewing Their way to Misery," after having been selected carefully were of equal levels of difficulty.

After applying the formula Independent t Test, the researcher found that the application of a set of prereading techniques was effective. The t value which was 2.198 was higher than the t value of the table which was 1.68 at df 45 and $p < 0.05$.

In relation with attitudes toward the text, the researcher inferred from the findings of the questionnaire that students were more active and prepared if they were equipped with a set of prereading texts. This positive attitudes undoubtedly important contribution to the comprehension achieved by the experimental group.

The improvement in comprehension, however, should not be considered as the pure result of the implementation of a set of prereading techniques. There were limitations while conducting the research which ought to be admitted by the researcher, such as the limited number of the pretest and posttest items. There might also be various countless extraneous variables that the researcher failed to notice. Nevertheless, it was found out that a set of prereading techniques was the major factor which prepared students to anticipate what they were going to read, which in turn made their comprehension higher.

On the basis of the research result, some recommendations were made. The first is for teachers to prepare their students to read. The second is for students to read more critically and to apply prereading themselves. The third is for other researchers to conduct other prereading techniques, that is oral prereading.

Lusiana

ABSTRAK

Lusiana. 1998. *The Effectiveness of A Set of Prereading Techniques to Improve Students' Reading Comprehension*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Salah satu cara meningkatkan pemahaman tentang dunia dan segala sesuatunya adalah dengan membaca. Membaca buku selain murah dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Problem yang harus diatasi adalah bagaimana cara membuat pembaca menjadi pembaca yang independen, yaitu pembaca yang dapat memahami apa yang ia baca dan dapat menerapkan pemahaman tersebut untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Studi ini dikembangkan atas dasar teoritis bahwa pemahaman sangatlah dipengaruhi oleh tiga macam konteks bacaan: konteks individu pembaca, konteks bacaan, dan konteks situasional. Konteks individu pembaca adalah karakteristik individu dari pembaca yang dapat mempengaruhi apa yang akan dapat dipahami. Yang termasuk karakteristik ini adalah pengetahuan yang sudah ia miliki sebelumnya, motivasi dan minat terhadap topik, dan ketrampilan membaca. Konteks bacaan mengacu pada faktor-faktor readabilitas, sedangkan konteks situasional mengacu pada kapan, di mana, dan mengapa seseorang membaca bahan tersebut. Pengaruh-pengaruh ini harus diperhatikan jika guru ingin mengajar muridnya menjadi pembaca yang independen. Untuk alasan inilah, satu perangkat teknik yang mengajarkan siswa-siswa menjadi pembaca independen dirancang dalam riset ini.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari perangkat teknik ini, metode kuasi eksperimental, dengan penetapan subjek non-acak, suatu disain pretest dan posttest digunakan. Subyek-subyeknya yang adalah mahasiswa-mahasiswa Sanata Dharma yang mengambil Reading II dibagi menjadi dua grup: grup eksperimen yang terdiri dari mahasiswa mahasiswa bernomor ganjil dan grup kontrol yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa bernomor genap. Kedua grup pada permulaan eksperimen diuji kemampuan pemahamannya terhadap suatu bacaan tertentu (pretest).

Selama penelitian, grup eksperimen menerima satu perangkat teknik baca, dalam bentuk teks pra-baca, sebelum mereka membaca tugas bacaan yang sebenarnya, sedangkan grup kontrol diminta langsung membaca tugas bacaan. Pada akhir penelitian, kedua grup diberi posttest.

Pretest yang diberikan pada masa awal eksperimen dan posttest pada akhir eksperimen, masing-masing terdiri dari lima belas pertanyaan: lima pertanyaan

betul atau salah yang memiliki score dua untuk tiap jawaban yang benar, dan sepuluh pertanyaan essay yang memiliki score berskala empat. Teks bacaan untuk pretest, "Count the Cost of Moving," dan teks bacaan untuk posttest, "Chewing Their Way to misery," setelah mengalami masa seleksi yang hati-hati memiliki tingkat kesulitan yang seimbang.

Setelah menerapkan rumus Independen t-test, peneliti mendapati bahwa penerapan seperangkat teknik pra-baca efektif. Nilai t yang adalah 2.198 lebih besar daripada nilai t tabel yang adalah 1.68 pada derajat bebas 45 dan $p < 0.05$.

Sehubungan dengan sikap terhadap bacaan, peneliti menyimpulkan dari hasil kuesioner bahwa mahasiswa-mahasiswa akan lebih aktif dan lebih siap jika diperlengkapi dengan seperangkat teknik pra-baca. Sikap positif ini tidak diragukan adalah suatu kontribusi yang penting dalam tingkat pemahaman yang lebih tinggi yang dicapai oleh grup eksperimen.

Peningkatan pemahaman, meskipun demikian tidaklah seharusnya dianggap sebagai hasil yang murni dari penerapan seperangkat teknik pra-baca. Masih ada keterbatasan-keterbatasan yang peneliti akui yang muncul dalam penelitian, seperti misalnya jumlah soal test yang masih terbatas. Juga mungkin ada faktor-faktor luar lain yang luput dari perhatian peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Meskipun demikian, teknik-teknik prereading ini memang dapat dianggap sebagai faktor utama yang telah membantu siswa mengantisipasi bacaan, yang pada akhirnya dengan adanya persiapan tersebut tingkat pemahamannya dapat lebih tinggi.

Berdasarkan hasil riset, tiga rekomendasi dibuat. Rekomendasi yang pertama adalah bagi para dosen agar mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya terhadap tugas bacaan. Rekomendasi kedua adalah bagi mahasiswa-mahasiswa agar membaca teks secara kritis dan melakukan kegiatan pra-baca sendiri. Rekomendasi yang ketiga adalah untuk para peneliti lain agar mengadakan penelitian terhadap penerapan teknik-teknik prereading yang dilaksanakan dengan lisan.

Lusiana